



Lampiran 1. Surat Permohonan Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1719/UN48.11.1/KM/2025
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 3 Juli 2025

Yth. Owner Dila Wedding Organizer Denpasar
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Melisa Hazlin
NIM : 2115011030
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Observasi, wawancara pemilik dan dokumentasi di Dila Wedding Organizer
Judul Penelitian : Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://fk.undiksha.ac.id>

Nomor : 206/UN48.11.6/KM/2025
 Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 3 Juli 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan
 Cq. Wakil Dekan I
 Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama	: Melisa Hazlin
NIM	: 2115011030
Semester	: 8
Program Studi	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan	: Teknologi Industri
Fakultas	: Teknik dan Kejuruan
Tempat Pengambilan Data	: Dila Wedding Organizer Denpasar
Judul Penelitian	: Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer
Data yang diperlukan	: Observasi, wawancara pemilik dan Dokumentasi di Dila Wedding Organizer

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan
 NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana
 NIP 197301102006041002



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2. Surat Keterangan Pengambilan Data

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini *Owner Dila Wedding Organizer*, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : MELISA HAZLIN
NIM : 2115011030
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Institusi : Universitas Pendidikan Ganesha
Semester : XI (Sembilan)
Alamat : Buleleng, Singaraja, Bali

yang bersangkutan benar telah melakukan pengambilan data di Dila Wedding Organizer Denpasar Utara untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul “Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer” pada tanggal 21 sampai dengan 31 Oktober 2025.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Oktober 2025

Owner Dila Wedding Organizer



Mila Rosiana, S.Kom

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Skripsi	: Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer
Penyusun	: Melisa Hazlin
Pembimbing I	: Dr. Putu Agus Mayuni S.Pd., M.Si
Pembimbing II	: Dr. Made Diah Agendari S.Pd., M.Pd

A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan yang digunakan peneliti untuk memahami variabel yang diteliti berdasarkan teori-teori, jurnal, buku, serta sumber ilmiah yang relevan. Definisi ini menjadi dasar untuk penyusunan definisi operasional yang dapat diukur (Sinambela, 2022). Berdasarkan definisi dari teori di atas, dapat ditentukan definisi konseptual dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Modifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengubahan atau perubahan. Secara garis besar, modifikasi menurut Andriani (2022) adalah sesuatu yang kurang menarik sehingga di jadikan sesuatu yang lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi di dalamnya, sehingga data menampilkan karya yang lebih baik dari aslinya. Jadi, modifikasi dapat diartikan secara umum yaitu usaha untuk mengubah. Secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan hal yang baru, unik, dan menarik.. Dalam konteks seni rias, modifikasi adalah proses melakukan inovasi atau penyesuaian terhadap tata rias yang telah ada dengan menambahkan unsur baru tanpa menghilangkanan ciri khas dasarnya.
2. Tata rias adalah seni menggunakan kosmetik untuk memperindah, mengubah, atau menyempurnakan penampilan wajah dan tubuh seseorang. Menurut Aprilliani (2023) tata rias pengantin merupakan riasan yang digunakan oleh orang yang sedang melakukan prosesi pernikahan. Tata

rias pengantin meliputi tata rias wajah, tata rias rambut, dan riasan pada bagian tubuh yang lain seperti pada kaki dan tangan. Martha Tilaar, (1999) menjelaskan bahwa tata rias merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan menyamarkan kekurangan pada wajah. Tata rias pengantin tidak hanya bertujuan mempercantik penampilan, tetapi juga memberikan kesan sakral dan khidmat yang disesuaikan dengan tema pernikahan, bentuk wajah, warna kulit, serta busana pengantin.

Dengan demikian, modifikasi tata rias pengantin Solo Putri dapat didefinisikan sebagai proses pengubahan dan penyesuaian tata rias pengantin Solo Putri yang meliputi rias wajah, tata rias kepala/rambut, busana, dan aksesoris dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional dan estetika khas Solo Putri, namun disesuaikan dengan kebutuhan pengantin berhijab agar tampil modern, elegan, dan syar'i.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana variabel dalam penelitian diukur dan diimplementasikan di lapangan. Definisi operasional membantu peneliti menentukan aspek-aspek yang dapat diamati, diukur, dan ditafsirkan secara sistematis. Variabel utama dalam penelitian ini adalah modifikasi tata rias pengantin Solo Putri dan diuraikan ke dalam empat sub variabel yang merujuk pada teori Septianti (2021), yaitu:

1. Modifikasi Aksesoris
2. Modifikasi Busana
3. Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala
4. Modifikasi Tata Rias Wajah

Keempat sub variabel tersebut diukur berdasarkan empat aspek modifikasi dengan merujuk pada model Stone & Farnan (2022) yaitu (1) Warna (*color*); (2) bentuk (*form/shape*); (3) teknik (*technique*); dan (4) bahan (*material*).

1. Modifikasi Aksesoris

Aksesoris seperti mahkota, bros susun, giwang, dan kalung dimodifikasi agar sesuai dengan penggunaan hijab. Modifikasi ini terlihat

dari pemilihan jenis aksesoris dan pemilihan warna aksesoris. Penggunaan bunga segar atau imitasi, headpiece, serta *cunduk mentul* dapat disesuaikan secara proporsional.

2. Modifikasi Busana

Busana dimodifikasi agar tetap menampilkan ciri khas Solo Putri seperti kebaya panjang, kutu baru, dan jarik batik sidomukti, namun dengan desain yang lebih tertutup dan sopan sesuai konsep hijab. Modifikasi ini tampak pada tiga aspek utama, yaitu pemilihan bahan busana, pemilihan desain busana, dan pemilihan warna busana.

3. Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala

Tata rias kepala disesuaikan dengan pengantin berhijab tanpa menghilangkan unsur khas Solo Putri. Elemen seperti sanggul *bangun tulak*, *cunduk mentul*, atau *ronce* melati dan lain sebagainya tetap dapat diadaptasi sebagai ornamen hijab. Modifikasi terlihat pada pemilihan bahan hijab, pemilihan warna hijab, dan teknik penataan (*styling*) hijab.

4. Modifikasi Tata Rias Wajah

Bagian ini meliputi penggunaan *foundation*, bedak, alis, *eyeshadow*, *blush on*, lipstik, dan bulu mata palsu. Modifikasi yang ditemukan meliputi aspek pemilihan warna *make up*, pemilihan bentuk riasan, serta teknik pengaplikasian bahan kosmetik

Perkembangan zaman yang pesat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam tradisi tata rias pengantin Solo Putri, khususnya pada pengantin Muslim untuk merespon tuntutan estetika modern dan perubahan sosial yang terjadi. Menurut Septianti (2021) pakem berasal dari bahasa Jawa yang berarti genggaman, pakem bisa diartikan tata rias pengantin pakem yaitu tata rias yang

berpegang pada suatu adat, gaya, tradisi daerah masing-masing, adat dan tradisi masing-masing daerah berbeda. Sedangkan modifikasi menurut Andriani (2022) adalah sesuatu yang kurang menarik sehingga di jadikan sesuatu yang lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi di dalamnya, sehingga data menampilkan karya yang lebih baik dari aslinya. Jadi, modifikasi dapat diartikan secara umum yaitu usaha untuk mengubah. Secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan hal yang baru, unik, dan menarik.

Penjelasan hasil modifikasi dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap empat bidang rias (aksesoris, busana, sanggul/kepala, dan wajah) pada tata rias pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer. Adapun aspek utama modifikasi yang akan dikaji pada penelitian ini merujuk pada model Stone & Farnan (2022) meliputi warna (*color*), bentuk (*form/shape*), teknik (*technique*), dan bahan (*material*). Teori ini berasumsi bahwa desain bersifat dinamis, dapat diadaptasi melalui perubahan unsur visual tanpa menghilangkan identitas dasar, serta dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan fungsi dan nilai estetika. Dengan demikian, peneliti dapat menghubungkan antar variabel dengan membandingkan antara tata rias pengantin pakem dan tata rias pengantin hasil modifikasi melalui model Stone & Farnan (2022).

C. Kisi-kisi Instrumen

1. Metode Observasi

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen/Lembar Observasi
(Sumber: Olahan Pribadi, Oktober 2025)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1	Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri	1. Aksesoris a) Pemilihan warna aksesoris b) Pemilihan bentuk aksesoris c) Bahan aksesoris yang digunakan	3 butir
		2. Busana a) Pemilihan warna busana b) Pemilihan bentuk busana c) Bahan busana yang digunakan	3 butir
		3. Tata Rias Sanggul/Kepala a) Pemilihan warna hijab b) Teknik penataan (<i>styling</i>) hijab c) Bahan hijab yang digunakan	3 butir
		4. Tata Rias Wajah a) Pemilihan warna make up b) Teknik pengaplikasian bahan kosmetik c) Bahan kosmetika	3 butir
2	Langkah-langkah Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri	1. Langkah-langkah modifikasi aksesoris pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer. 2. Langkah-langkah modifikasi busana pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer. 3. Langkah-langkah modifikasi tata rias sanggul/kepala pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer. 4. Langkah-langkah modifikasi tata rias wajah pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	4 butir

2. Metode Wawancara

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen/Lembar Wawancara
(Sumber: Olahan Pribadi, Oktober 2025)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah butir
1	Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri	1. Aksesoris pada Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	3 butir
		2. Busana pada Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	3 butir
		3. Tata Rias Sanggul/Kepala pada Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	3 butir
		4. Tata Rias Wajah pada Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	3 butir
2	Langkah-langkah Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri	1. Langkah-langkah modifikasi aksesoris pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	1 butir
		2. Langkah-langkah modifikasi busana pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	1 butir
		3. Langkah-langkah modifikasi tata rias sanggul/kepala pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	1 butir
		4. Langkah-langkah modifikasi tata rias wajah pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer.	1 butir

Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN SOLO PUTRI DI DILA WEDDING ORGANIZER

Petunjuk:

- a. Mintalah pendampingan dari pihak Dila Wedding Organizer saat melakukan observasi.
- b. Berikan tanda ceklis (✓) untuk mengisi kolom ada-tidak ada atau ya-tidak.
- c. Catatlah poin-poin penting di kolom catatan.

Tanggal Observasi	:	
Mitra	:	
Nama Owner Mitra	:	
Dosen Pembimbing I	:	
Dosen Pembimbing II	:	

1) Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri

No	Aspek Pengamatan	Pengaplikasian		Mengalami Modifikasi		Catatan
		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak	
1	Modifikasi Aksesoris					
	a) Warna aksesoris					
	b) Bentuk aksesoris					
	c) Bahan aksesoris yang digunakan					
2	Modifikasi Busana					
	a) Warna busana					
	b) Bentuk busana					
	c) Bahan busana yang digunakan					

3	Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala					
	a) Warna hijab					
	b) Teknik penataan (<i>styling</i>) hijab					
	c) Bahan hijab yang digunakan					
4	Modifikasi Tata Rias Wajah					
	a) Warna make up					
	b) Teknik pengaplikasian bahan kosmetik					
	c) Bahan kosmetika yang digunakan					

2) Langkah-langkah Tata Rias Pengantin Solo Putri

No	Aspek Pengamatan	Catatan/Alur Pengaplikasian Tata Rias
1	Langkah-langkah Modifikasi Aksesoris	
2	Langkah-langkah Modifikasi Busana	
3	Langkah-langkah Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala	
4	Langkah-Langkah Modifikasi Tata Rias Wajah	

Lampiran 5. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN SOLO PUTRI DI DILA WEDDING
ORGANIZER

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Pertanyaan Penelitian

1. Modifikasi Aksesoris

- a. Bagaimana pemilihan warna aksesoris Pengantin Solo Putri?
- b. Bagaimana pemilihan bentuk aksesoris Pengantin Solo Putri?
- c. Bagaimana penggunaan bahan aksesoris Pengantin Solo Putri?

2. Modifikasi Busana

- a. Bagaimana pemilihan warna busana Pengantin Solo Putri?
- b. Bagaimana pemilihan bentuk busana Pengantin Solo Putri?
- c. Bagaimana penggunaan bahan busana Pengantin Solo Putri?

3. Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala

- a. Bagaimana pemilihan warna hijab Pengantin Solo Putri?
- b. Bagaimana teknik penataan (*styling*) hijab Pengantin Solo Putri?
- c. Bagaimana penggunaan bahan hijab Pengantin Solo Putri?

4. Modifikasi Tata Rias Wajah

- a. Bagaimana pemilihan warna make up Pengantin Solo Putri?
- b. Bagaimana teknik pengaplikasian bahan kosmetik Pengantin Solo Putri?
- c. Bagaimana penggunaan bahan kosmetika Pengantin Solo Putri?

5. Langkah-langkah Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer

- a. Bagaimana langkah-langkah modifikasi penggunaan aksesoris pengantin Solo Putri?
- b. Bagaimana langkah-langkah modifikasi penataan busana pengantin Solo Putri?
- c. Bagaimana langkah-langkah modifikasi tata rias sanggul/kepala pengantin Solo Putri?
- d. Bagaimana langkah-langkah modifikasi tata rias wajah pengantin Solo Putri?



Lampiran 6. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI
MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN SOLO PUTRI
DI DILA WEDDING ORGANIZER

No	Aspek Pengamatan	Pengaplikasian		Mengalami Modifikasi		Catatan
		Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak	
1	Modifikasi Aksesoris					
	Warna aksesoris	√		√		Warna aksesoris dipilih untuk menyesuaikan warna busana dan hijab pengantin. Warna aksesoris yang digunakan meliputi warna <i>gold</i> dan <i>silver</i> pada <i>chunduk mentul</i> yang disesuaikan dengan tema baju. Untuk rangkaian melati tetap sesuai dengan pakemnya. Warna aksesoris yang dipilih cenderung lebih lembut dan tidak terlalu mencolok agar menyatu dengan gaya rias modern yang mengutamakan harmoni visual. Penyesuaian warna ini membantu menciptakan tampilan yang anggun dan serasi.
	Bentuk aksesoris	√			√	Tetap sesuai pakem
	Bahan aksesoris yang digunakan	√		√		Jenis aksesoris yang digunakan tidak mengalami perubahan signifikan. Pada model tradisional, aksesoris kepala biasanya berupa kembang goyang, <i>centhung</i> , <i>cundhuk mentul</i> , <i>tibo dodo</i> , dan rangkaian melati. Dengan

						penggunaan hijab, beberapa aksesoris tersebut tetap dapat diterapkan secara utuh kecuali gelang dan cincin sesuai dengan request pengantin.
2	Modifikasi Busana					
	Warna busana					Warna pakem (tradisional murni) utama untuk busana pengantin Solo Putri adalah hitam dan coklat sogan. Cokelat Sogan (pada Kain Jarik) Kain batik motif <i>Sido Mukti</i> atau motif pakem lainnya yang digunakan sebagai bawahan didominasi oleh warna coklat sogan, yaitu warna coklat klasik khas batik Solo. Pemilihan warna ini disesuaikan dengan tema keseluruhan tata rias, terutama warna hijab dan riasan wajah.
	Bentuk busana					Desain busana dimodifikasi agak longgar dengan model tangan lengan panjang berbahan nyaman dan mudah menyerap keringat. Jika pada busana pakem Solo Putri menggunakan model slim mengikuti siluet badan, maka pada hasil modifikasi menggunakan model atasan yang lebih longgar karena menggunakan hijab. Penyesuaian desain ini juga dilakukan agar busana dapat menyatu dengan hijab modifikasi dan aksesoris yang digunakan.
	Bahan busana yang digunakan					Pemilihan bahan busana menggunakan bahan berupa atasan kebaya Beludru (<i>velvet</i>). Perias memilih bahan beludru karena pada pakem bahan busana kebaya Solo Putri tetap menggunakan bahan

						beludru. Kemudian untuk bahan kain batiknya sesuai pakem Solo Putri menggunakan bahan katun halus agar tampilannya menonjolkan khas Solo Putri serta mempermudah perias dalam membentuk busana yang agak longgar dan tidak terlalu membentuk tubuh karena menggunakan hijab
3	Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala					
	Warna hijab					Pemilihan warna hijab juga menunjukkan adanya modifikasi signifikan. Pemilihan warna ini dilakukan untuk menciptakan keselarasan antara hijab, rias wajah, dan busana. Warna lembut dipilih untuk menyeimbangkan tampilan agar tetap elegan tanpa menghilangkan nuansa keanggunan khas pengantin Jawa.
	Teknik penataan (<i>styling</i>) hijab					Teknik penataan (<i>styling</i>) hijab mengalami penyesuaian untuk menggantikan paes tradisional tanpa menghilangkan identitas riasan Solo Putri dengan menggunakan 2 teknik: 1) Teknik hijab berstruktur yang membentuk lengkungan rapi di bagian dahi.

					2) Teknik hijab layer yang memberikan dimensi visual menyerupai ornamen paes.
	Bahan hijab yang digunakan	√		√	Pemilihan bahan hijab dilakukan untuk menciptakan keselarasan antara rias wajah dan busana. bahan hijab yang digunakan Dila Wedding Organizer adalah hijab bahan ceruty babydoll karena tidak mudah mengembang berlebihan sehingga hasil penataan lebih rapi dan proporsional.
4	Modifikasi Tata Rias Wajah				
	Warna make up	√		√	Pada pemilihan warna Make Up <i>foundation</i> , Bedak di modifikasi sesuai dengan jenis tone kulit pengantin
	Teknik pengaplikasian bahan kosmetik	√		√	Teknik penggunaan foundation tahan lama (<i>skin prep + layering</i>). Teknik <i>Shading & highlighting lembut (natural)</i> . Teknik gradasi <i>eyehdaow (3 layer)</i> . Teknik ombre/natural pada bibir
	Bahan kosmetika yang digunakan	√		√	Bahan kosmetika yang digunakan menyesuaikan dengan ketersediaan alat saat

						ini yang bersifat lebih modern dan merk-nya disesuaikan dengan tone kulit pengantin
--	--	--	--	--	--	---



Lampiran 7. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA
MODIFIKASI TATA RIAS PENGANTIN SOLO PUTRI
DI DILA WEDDING ORGANIZER

Narasumber : Mila Rosiana, S.Kom dan Malikhatul Lutfi Dwi Rosita

Jabatan :Hijab Do & Aksesoris Dila Wedding Organizer

Hari/Tgl : Rabu, 22 Oktober 2025

Modifikasi Aksesoris Pengantin Solo Putri

- a. Bagaimana modifikasi aksesoris pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?

Pertanyaan	:	Bagaimana modifikasi Pemilihan Warna Aksesoris Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Untuk pemilihan warna aksesoris tradisional umumnya berwarna emas menyala atau menggunakan warna-warna kontras khas Jawa. Namun pada tata rias modern, kami menyesuaikan dengan warna busana dan hijab pengantin. Warna aksesoris yang kami gunakan meliputi warna gold dan silver.
Pertanyaan	:	Bagaimana modifikasi bentuk aksesoris pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Modifikasi kami lakukan dengan memperhalus desain dan menyesuaikan ukuran agar proporsional dengan postur pengantin, namun tetap mempertahankan bentuk dasar dan fungsi aksesoris sesuai pakem Solo Putri.
Pertanyaan	:	Bagaimana teknik penataan aksesoris pada pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Jumlah dan penataan aksesoris dimodifikasi secara seimbang agar tidak terlihat berlebihan, sehingga tampilan tetap anggun dan rapi sesuai karakter Solo Putri.
Pertanyaan	:	Apa saja bahan aksesoris modifikasi pada pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Aksesoris yang kami modifikasi antara lain cunduk mentul, giwang, kalung, bros, karna menyesuaikan dengan bentuk tata rias kepala/rambut agar tidak berlebihan dan untuk rangakian melati sesuai dengan pakem.

Nama Narasumber III : Anisa Wafiq Azizah

Jabatan : Dresser/Designer Dila Wedding Organizer

Hari/Tgl : Rabu, 22 Oktober 2025

Modifikasi Busana Pengantin Solo Putri

- a. Bagaimana modifikasi busana pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?

Pertanyaan	:	Bagaimana Modifikasi Pemilihan Warna Busana pada Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Pemilihan warna busana yang kita gunakan sesuai dengan keselarasan hijab dan tema acaranya. Pemilihan warna tetap mengacu pada warna pakem seperti hitam, coklat, dan emas, namun dapat dikembangkan dengan gradasi warna yang lebih lembut agar terlihat lebih modern. Akan tetapi kami tetap menggunakan warna sesuai dengan pakemnya.
Pertanyaan	:	Bagaimana Pemilihan Bentuk Desain Busana Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Desain yang kami gunakan disini sesuai dengan desain syar'i dimana pengantin menggunakan hijab jadi untuk desain bajunya di buat longgar dan lebih fleksibel agar tetap terlihat anggun dan harmonis sesuai ciri khas pengantin Solo Putri.
Pertanyaan	:	Bagaimana teknik pengaplikasian busana pada pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Teknik penataan busana kami sesuaikan dengan teknik pengaplikasian hijab yang digunakan agar serasi dengan tema keseluruhan tata rias.
Pertanyaan	:	Bagaimana pemilihan bahan busana pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Kami memilih bahan bludru untuk bahan busana pengantin Solo Putri karena pada pakemnya menggunakan bludru dan juga bahan bludru mudah menyerap keringat sehingga pengantin nyaman menggunakan bahan bludru tersebut.

Nama Narasumber II : Malikhatul Lutfi Dwi Rosita

Jabatan : Hijab Do & Aksesoris

Hari/Tgl : Rabu, 22 Oktober 2025

Modifikasi Tata Rias Sanggul/Kepala Pengantin Solo Putri

- a. Bagaimana modifikasi tata rias Sanggul/Kepala pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?

Pertanyaan	:	Bagaimana pemilihan warna pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Pemilihan warna ini kami lakukan untuk menciptakan keselarasan antara riasan wajah, hijab, busana dan aksesoris. Warna lembut dipilih untuk menyeimbangkan tampilan agar tetap elegan tanpa menghilangkan nuansa keanggunan khas pengantin Solo Putri.
Pertanyaan	:	Bagaimana bentuk desain hijab pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Bentuk hijab yang digunakan sesuai dengan teknik <i>styling</i> hijab yaitu berstruktur dan layer.
Pertanyaan	:	Bagaimana Modifikasi Teknik Penataan (styling) Hijab
Jawaban	:	Bentuk hijab mengalami penyesuaian untuk menggantikan paes tradisional tanpa menghilangkan identitas riasan Solo Putri. Kami memilih bentuk hijab yang memiliki struktur tegas di bagian dahi, menyerupai siluet paes. Bentuk hijab yang kami gunakan yaitu hijab berstruktur yang membentuk lengkungan rapi di bagian dahi dan hijab layer yang memberikan dimensi visual menyerupai ornamen paes.
Pertanyaan	:	Bagaimana cara pemilihan bahan hijab Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Kami memilih bahan hijab yang ringan dan nyaman digunakan. Di Dila Wedding Organizer menggunakan bahan ceruty babydoll karena tidak mudah mengembang berlebihan sehingga hasil penataan lebih rapi serta menghasilkan efek soft glam sesuai trend modifikasi Solo Putri hijab.

Nama Narasumber : Mila Rosiana S.Kom
 Jabatan : Owner/MUA Dila Wedding Organizer
 Hari\Tgl : Selasa, 21 Oktober 2025

Modifikasi Tata Rias Wajah

- a. Bagaimana modifikasi tata rias wajah pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?

Pertanyaan	:	Bagaimana pemilihan warna <i>Make Up</i> pada pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Untuk pemilihan warna make up disini kita menyesuaikan dengan tone kulit wajah pengantin agar tidak terlihat seperti berlebihan dan juga setiap pengantin tone kulit wajahnya berbeda-beda, kita sebagai MUA perlu melakukan diagnosa awal untuk mengetahui jenis dan tone wajah kulitnya agar tidak salah shade dan teknik. Sedangkan pada pakem nya foundation dan bedak yang digunakan berwarna kekuningan dan lisptik yang berwarna merah
Pertanyaan	:	Bagaimana cara menentukan pemilihan bentuk riasan di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Cara kita menentukanya yaitu menyesuaikan dengan karakter pengantin seperti bentuk alisnya klasik atau modern, bentuk riasan mata (<i>eyeliner, eyeshadow, bulu mata</i>) sesuai konsep pengantin dan bentuk bibir di ombre natural agar make up tampak harmonis tanpa menghilangkan ciri khas pengantin Solo Putri. Modifikasi bentuk riasan kami lakukan dengan memperhalus garis riasan, kami juga menyesuaikan proporsi wajah, dan tidak mengubah struktur utama sehingga pakem dasar tetap terlihat namun tampil lebih modern.
Pertanyaan	:	Bagaimana teknik pengaplikasian bahan kosmetik yang di lakukan di Dila Wedding Organizer?
Jawaban	:	Teknik yang kita gunakan dalam merias wajah yaitu ada 4 dimana teknik yang pertama dilakukan adalah teknik pengaplikasian foundation yang berstruktur ringan dengan teknik layering tipis sehingga riasan tampak lebih halus.

		<p>Teknik yang kedua yaitu <i>conturing</i> dan <i>highlighting</i> teknik <i>conturing</i> dan <i>highlighting</i> dilakukan sesuai dengan ciri khas penata rias di wedding, tentunya kami sesuaikan dengan penggunaan hijab. <i>Shading</i> berwarna coklat tua pada hidung, tulang pipi dan rahang sesuai dengan bentuk wajah pengantin agar wajah tampak lebih tegas.</p> <p>Teknik <i>blending eyeshadow</i> dimana <i>base color layer</i> ke-1 berwarna coklat muda layer ke-2 <i>orange peach</i> dan <i>glitter</i> di bagian ujung kelopak mata.</p> <p>Teknik <i>Setting Make Up</i> Penggunaan <i>setting spray</i> berformula <i>dewy</i> atau semi-matte membantu riasan tampak lebih glowing dan tahan lama</p>
Pertanyaan	:	Bagaimana pemilihan bahan kosmetika yang digunakan pada Pengantin Solo Putri?
Jawaban	:	Pemilihan bahan kosmetika yang digunakan menyesuaikan dengan ketersediaan alat saat ini yang bersifat lebih modern dan merk-nya disesuaikan dengan tone kulit pengantin

Narasumber :Mila Rosiana S.Kom
 Malikhatul Lutfi Dwi Rosita
 Anisa Wafiq Azizah

Jabatan : Owner/MUA Dila Wedding Organizer
 Hijab Do & Aksesoris Dila Wedding Organizer
 Designer/Dresser Dila Wedding Orgaznier

Hari/Tgl : Selasa, 21 Oktober & Rabu, 22 Oktober 2025

Langkah-langkah Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer

a. Bagaimana langkah-langkah modifikasi tata rias wajah pengantin Solo Putri?

1. Tahap awal pastikan wajah pengantin bersih dan menggunakan pelembab wajah agar membantu menjaga kelembaban wajah
2. Buat bingkai alis terlebih dahulu.
3. Aplikasikan alas bedak (foundation) pada wajah hingga merata pada kulit, gunakan alas bedak yang sesuai dengan tone kulit wajah pengantin.
4. Membuat kontur hidung basah
5. Menggunakan pemerah pipi berwarna peach (orange)
6. Menggunakan bedak tabur dan bedak padat
7. Membersihkan sisa bedak yang tidak merata
8. Menggunakan kontur hidung kering agar terlihat lebih tajam
9. Pada bagian kelopak mata menggunakan eyeshadow coklat dan orange sebagai dasar eyeshadow
10. Menggunakan lem bulu mata pada kelopak mata agar glitter menempel dengan sempurna
11. Menggunakan eyeshadow glitter
12. Hasil modifikasi eyeshadow ombre coklat, peach dan glitter
13. Menggunakan eyeliner berwarna hitam untuk mempertegas garis mata
14. Menggunakan lem bulu mata serta memasang bulu mata atas dan bawah
15. Menggunakan lisptik nude sebagai dasar lipstik
16. Menggunakan lisptik merah agar terlihat lebih lembut
17. Menggunakan glitter pada bagian dahi dan pipi agar terlihat lebih shining
18. Menggunakan setting spray, agar make up tahan lama
19. Hasil akhir make up modifikasi

b. Bagaimana langkah-langkah modifikasi tata rias rambut/kepala pengantin Solo Putri?

1. Menata rambut pengantin, kemudian memasang sanggul dan menggunakan ciput agar rambut tidak terlihat
2. Memasang dalam hijab
3. Memasang hijab sesuai warna baju pengantin
4. Merapikan kembali agar sesuai dengan yang diinginkan
5. Merapikan hijab bagian atas agar terlihat rapi
6. Merapikan hijab bagian belakang agar mudah pada saat memasang aksesoris kepala

c. Bagaimana Langkah-langkah modifikasi busana pengantin Solo Putri?

1. Menggunakan lontorso terlebih dahulu
2. Memasang manset sesuai dengan warna baju yang digunakan
3. Menggunakan sewek motif batik mulai dari kanan ke kiri dan diikat menggunakan sabuk berwarna hitam
4. Menggunakan baju bludru berwarna hitam

d. Bagaimana langkah-langkah modifikasi aksesoris pengantin Solo Putri?

1. Memasang cunduk menthul 7/9 buah sesuai dengan bentuk wajah pengantin
2. Memastikan seluruh bagian yang dipasang sudah rapi
3. Memasang tibo dodo pada bagian kanan kepala yang dimana tibo dodo ini melambangkan kesucian
4. Memasang pengasih pada bagian kiri kepala (melambangkan kesucian)
5. Memasang sisir melati pada bagian tengah kepala
6. Memasang segitiga melati pada bagian belakang sanggul
7. Memasang sirkam pada bagian atas hijab

Lampiran 8. Dokumentasi

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Aksesoris	Rangkaian Melati
<p data-bbox="464 412 675 443">Cunduk Mentul</p> 	<p data-bbox="1002 412 1197 443">Tutup Sanggul</p> 
<p data-bbox="523 808 619 840">Anting</p> 	<p data-bbox="991 808 1208 840">Melati Sintingan</p> 
<p data-bbox="536 1189 606 1220">Bros</p> 	<p data-bbox="979 1189 1219 1220">Sisir Melati/Keket</p> 
<p data-bbox="520 1570 622 1601">Sirkam</p> 	<p data-bbox="1027 1570 1171 1601">Tibo Dodo</p> 

Centung



Kalung





**Wawancara Owner (MUA)
Dila Weddingg Organizer
Organizer**



**Hijab Do&Aksesoris
Dila Wedding**



Dresser/Designer Dila Wedding Organizer

Lampiran 9. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Melisa Hazlin lahir di Bujak pada tanggal 2 Juni 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sabri dan Nurjanah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Lintas Laskar 45, Desa Danger, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Danger (sekarang SD Negeri 2 Danger) dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Masbagik dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMK Negeri 2 Selong jurusan Tata Kecantikan dan melanjutkan ke program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali. Pada semester akhir tahun 2025 sampai dengan penulisan skripsi dengan judul “Modifikasi Tata Rias Pengantin Solo Putri di Dila Wedding Organizer” ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.

